



kendali atau kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel-variabel

② penelitian yang ada.

4. Perspektif keempat

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variabel berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Perspektif kelima

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara time series dan cross sectional karena merupakan data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*) yaitu 2 tahun (2011-2012) mencerminkan potret dari suatu keadaan pada saat tertentu dan pada suatu waktu / periode.

6. Perspektif keenam

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini merupakan penelitian statistik, karena didesain untuk memperluas penelitian dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik untuk memperoleh kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Perspektif ketujuh

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field studies*), karena objek penelitian ini berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya (bukan simulasi).

8. Perspektif kedelapan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai kenyataan (aktual).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau bertanggung oleh variabel lain. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian (Sekaran dan Bougie 2011).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang diproksi dengan menggunakan Tobins Q. Menurut Herawaty (2008), Tobins Q dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Tobins Q} = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

Keterangan :

- Tobins Q = nilai perusahaan
- MVE = nilai pasar ekuitas (Equity Market Value)
- BVE = nilai buku dari total ekuitas (Equity Book Value)
- D = nilai buku dari total utang

Market Value Equity (MVE) diperoleh dari hasil perkalian harga saham dan penutupan (closing price) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. Equity Book Value (BVE) diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Ⓒ Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Variabel Independen adalah variabel yang bebas dan tidak terpegaruh oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Ukuran Perusahaan (*Logsize*)

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan perusahaan diukur dengan persamaan :

$$Size = \text{Log Total Aktiva}$$

b. Leverage (*Debt Equit Ratio*)

Leverage merupakan suatu alat yang penting dalam pengukuran utang perusahaan. Para investor umumnya cenderung menghindari resiko. Para investor lebih menyukai leverage dengan tingkat rendah karena semakin rendah leverage, semakin kecil resikonya yang berarti semakin besar perlindungan bagi kreditor atas resiko tidak terbayarnya hutang. Sedangkan menurut Bhkti F. Prayestyorin (2013), pihak perusahaan lebih cenderung menyukai rasio hutang yang relatif tinggi karena hal itu akan membuat perusahaan memiliki ekspektasi yang tinggi pula ketika perekonomian negara dalam kondisi normal, namun akan menjadi resiko apabila kondisi perekonomian negara sedang mengalami resesi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial seandainya perusahaan tersebut saat itu dilikuidasi. Dengan demikian, *leverage* berarti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Dalam penelitian ini kebijakan utang diukur dengan *debt equity ratio* (DER) yang merupakan perbandingan dari total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio ROE (*return on equity*). *Return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Secara matematis, *return on equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

d. Kepemilikan Manajerial (INSOWN)

Kepemilikan Manajerial, yaitu jumlah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Seftiane (2011), karena terdapat kecenderungan data di Indonesia bersifat binomial (ada atau tidak ada) maka dalam pengukuran digunakannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dummy variabel. D 1 untuk perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dan D 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Skala	Jenis Variabel	Ukuran / Proksi	Simbol
Nilai Perusahaan (Tobins Q)	Rasio	Dependen	$Tobins\ Q = \frac{MVE+D}{BVE+D}$	Tobins Q
Ukuran Perusahaan (Log size)	Rasio	Independen	$Size = \text{Log Total Aktiva}$	Size
Leverage (DER)	Rasio	Independen	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	DER
Profitabilitas (ROE)	Rasio	Independen	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$	ROE
Kepemilikan Manajerial	Nominal	Independen	D 1 = Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial D 0 = Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial	INSOWN

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah data observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data yang digunakan berupa laporan tahunan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011, dan 2012, Fact Book 2011 dan 2012 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui

<http://www.idx.co.id>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 © Hak cipta milik IBI KKG
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu *judgement sampling* dimana sampel yang dijasikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2012.
2. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang menghasilkan laba positif.

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

Tahun	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Total perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011- 2012	119	238
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember 2011 – 2012	(5)	(10)
Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak dalam rupiah	(21)	(42)
Perusahaan manufaktur yang tidak menghasilkan laba positif	(19)	(38)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	74	148

Sumber : Data Olahan Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan suatu pengujian yang disebut *comparing two regression : the dummy variabel approach* untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dengan *time series (pooling)* dapat dilakukan atau tidak. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 17

- Bentuk variabel 1 *dummy* tahun, yaitu 1 untuk tahun 2012 dan 0 untuk tahun 2011.
- Kalikan *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- Membentuk model sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tobins}Q_{i,t} = & \beta_0 + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{ROE} + \beta_4\text{INSOWN} + \beta_5\text{DT1} + \\ & \beta_6\text{SIZE} \times \text{DT1} + \beta_7\text{DER} \times \text{DT1} + \beta_8\text{ROE} \times \text{DT1} + \\ & \beta_9\text{INSOWN} \times \text{DT1} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

Tobins $Q_{i,t}$	= Nilai Perusahaan
Size	= Ukuran Perusahaan
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
ROE	= <i>Return on Equity</i>
InsOwn	= Kepemilikan manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DT1	= Variabel <i>dummy</i> tahun (1 = 2012, 0 = 2011)
β_0	= Konstanta
β_1 - β_6	= Koefisien regresi
ϵ	= <i>error</i> atau variabel pengganggu perusahaan

d. Membuat hipotesis

H_0 : tidak terdapat perbedaan koefisien

H_a : terdapat perbedaan koefisien

e. Regresikan dengan variabel lain

f. Bandingkan nilai Sig-t hasil perkalian setiap variabel DT dengan masing-masing variabel independen, dengan nilai α (0,05)

g. Pengambilan keputusan

(1) Bila Sig-t DT, < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien berarti tolak H_0 . Artinya adalah *pooling* tidak dapat dilakukan

(2) Bila Sig-t DT, > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti tidak tolak H_0 yang artinya *pooling* dapat dilakukan

h. Jika nilai Sig-t DT, < 0,05 maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan penulis akan mengurangi tahun sampel supaya *pooling* bisa dilakukan.

i. Jika ternyata setelah langkah h sudah dilakukan dan tetap tidak bisa *dipooling* maka perhitungan akan dilakukan *cross sectional* yaitu masing-masing 2011-2012.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengujian Statistik Deskriptif



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Imam Ghozali, 2006:19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2006:110), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Alat uji yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan uji *One-Sampel-Kolmogorov-smirnov Test*.

Ho : Residual data berdistribusi normal

Ha : Residual data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

(a) Jika Asymp. Sig < α (0.05), maka tolak Ho

(b) Jika Asymp. Sig $\geq \alpha$ (0.05), maka tidak tolak Ho

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2006:91), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

- (1) Jika nilai VIP < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas. Dan jika VIP > 10, maka terjadi multikolonieritas.
- (2) Jika nilai tolerance > 0.1, maka tidak terdapat multikolonieritas. Dan jika nilai *tolerance* < 0.1, berarti terdapat multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastistas

Menurut Imam Ghozali (2006:105), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Arch* (Nachrowi D.Nachrowi dan Hardius Usman, 2006). Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik (prob.Chi-Square < 0,05), maka hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika parameter

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beta tidak signifikan secara statistik ($\text{prob. Chi-Square} > 0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Uji AutoKolerasi

Menurut Imam Ghozali (2006:95), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tahun sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi secara terus-menerus sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Masalah autokorelasi dalam penelitian ini dapat dideteksi menggunakan uji *Bruesch Godfrey*. Model regresi yang baik adalah model penelitian yang tidak terjadi autokolerasi. Kriteria dalam menentukan terjadi atau tidak terjadinya autokolerasi sebagai berikut :

1. Jika $\text{Sig Res}_2 < 0,05$ maka terjadi autokorelasi.
2. Jika $\text{Sig Res}_2 \geq 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Analisis Regresi Ganda

Analisi regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Berdasarkan pembahasan sebelumnya telah diuraikan mengenai variabel independen dan dependen sehingga regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobins Q} = \beta_0 + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ DER} + \beta_3 \text{ ROE} + \beta_4 \text{ INSOWN} + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

- TOBINS Q = nilai perusahaan
- B_0 = konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- DER = Debt Equity Ratio
- ROE = Return on Equity
- INSOWN = kepemilikan Manajerial
- = error term

langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan

program SPSS 20 dengan melakukan uji F, uji t, dan melihat koefisien determinasi

(R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

a. Uji Statistik F

Menurut Imam Ghozali (2006:84), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

Artinya, semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatifnya, tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha : tidak semua $\alpha = 0$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. (Imam Gozali, 2008 :88). Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan statistic F dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (a) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Imam Ghozali (2006:84), uji-t untuk menentukan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak dengan menggunakan hipotesis statistik.

Untuk hipotesis satu (H_1), adalah sebagai berikut :

H_{01} : $\beta_1 = 0$

H_{a1} : $\beta_1 > 0$

Untuk hipotesis dua(H_2), adalah sebagai berikut :

H_{02} : $\beta_2 = 0$

H_{a2} : $\beta_2 < 0$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk hipotesis tiga (H_3), adalah sebagai berikut :

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Untuk hipotesis empat (H_4), adalah sebagai berikut :

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, bandingkan nilai sig-t dengan α (0.05). Sebagai dasar analisisnya untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yang dilakukan satu sisi (*one tailed*), maka nilai sig-t yang dihasilkan dibagi 2 terlebih dahulu sehingga kriteria pengambilan keputusan :

- (a) Jika nilai sig. $t < 0,05$ maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai sig. $t \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Menurut Imam Ghozali (2006:83), uji Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1 . Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mengevaluasi mana model yang terbaik lebih baik menggunakan Adjusted R Square (Imam Gozali, 2008:87). Nilai koefisien determinasi ini dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.